

**EKSPLORASI PENGGUNAAN APLIKASI TRELLO PADA ENGINEERING
MAINTENANCE ADMINISTRATION DI HOTEL XYZ**

(Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali).



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

NI PUTU AYU YUNDA PRADNYASWARI

2415764016

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

**EKSPLORASI PENGGUNAAN APLIKASI TRELLO PADA ENGINEERING
MAINTENANCE ADMINISTRATION DI HOTEL XYZ**

(Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat Lulus Sarjana Terapan Program Studi
Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali).



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

NI PUTU AYU YUNDA PRADNYASWARI

2415764016

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

ABSTRACT

This research aims to explore the use of Trello application in supporting engineering maintenance administration at Hotel XYZ. The main problem identified is the inefficiency and lack of coordination in task management, which was previously handled manually. Such a system often resulted in delays, duplication of work, and miscommunication among team members, ultimately reducing productivity. To address this issue, Trello was introduced as a digital project management tool that offers real-time collaboration and task tracking. This study uses a qualitative approach through observation and in-depth interviews with three respondents. The Technology Acceptance Model (TAM) was applied as the analytical framework, covering five key components: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, and Actual System Usage.

The findings indicate that Trello contributes significantly to improving task completion speed, enhancing performance, and strengthening coordination across the team. Users found Trello easy to learn and use without formal training due to its intuitive interface and integrated features. Furthermore, its implementation increased work motivation and created a more structured and transparent workflow system. The conclusion of this study states that Trello is an effective digital solution to support maintenance administration in hotels. Its implementation not only streamlines task management but also fosters collaboration, efficiency, and systematic documentation, which are essential for sustainable operational performance.

Keywords: *Trello, Maintenance Administration, Task Management, Technology Acceptance Model (TAM)*

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

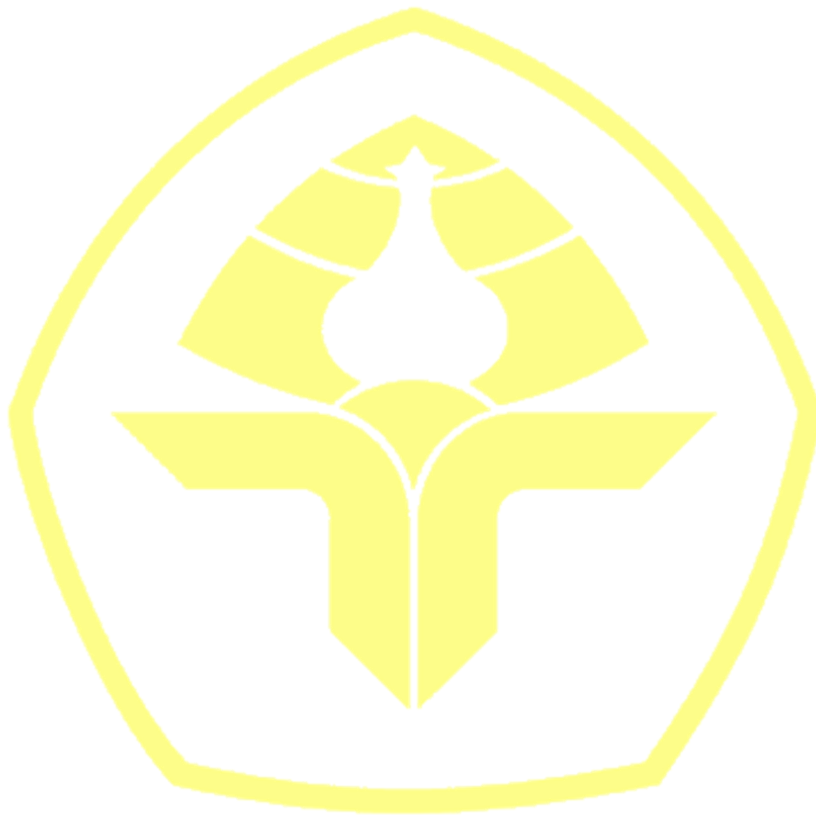
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Telaah Teori	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Teoritis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

3.1	Tempat Penelitian.....	32
3.2	Obyek Penelitian	32
3.3	Sumber Data.....	33
3.4	Jenis Penelitian.....	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Metode Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		39
4.1	Sejarah Hotel XYZ.....	39
4.2	Struktur Organisasi.....	40
4.3	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	49
4.4	Pembahasan.....	90
4.5	Implikasi Hasil Penelitian	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		98
5.1	Simpulan	98
5.2	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN.....		106

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	26
Tabel 4.1 Triangulasi Subyek	50
Tabel 4.2 Triangulasi Teknik	58



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	18
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Hotel XYZ	42
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Engineering Department	43
Gambar 4.3 Pendaftaran Akun Trello.....	82
Gambar 4.4 Membuat <i>Board</i>	82
Gambar 4.5 Menyusun <i>List</i> (Tahapan Kerja)	83
Gambar 4.6 Menambahkan <i>Card</i> (Tugas)	84
Gambar 4.7 Menambahkan <i>Comment</i>	85
Gambar 4.7 QR Code Video Panduan Aplikasi Trello	89
Gambar 4.8 Flyer Panduan Penggunaan Aplikasi Trello.....	90

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Bimbingan

Lampiran 2. Surat Tanggapan Permohonan Pengambilan Data Penelitian

Lampiran 3. Surat Keterangan Penggunaan Karya Mahasiswa

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi Evaluasi Penggunaan Trello

Lampiran 7. Biodata Peneliti



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi memiliki peran yang sangat krusial dalam mengoptiimalkan kinerja di lingkungan perusahaan. Dengan adanya teknologi, berbagai tugas dan proses operasional dapat dijalankan dengan lebih efisien, sehingga waktu dan sumber daya yang dibutuhkan dapat diminimalkan. Selain itu, teknologi juga berkontribusi dalam mempercepat berbagai proses kerja, mulai dari komunikasi internal, pengolahan data, hingga pengambilan keputusan yang berbasis analisis. Menurut Schilling, M.A (2017) Teknologi sebagai alat, metode, dan proses yang memungkinkan peningkatan efisiensi dalam penciptaan produk atau layanan, serta mencakup aplikasi pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis.

Dengan kata lain, teknologi bukan hanya sekadar perangkat keras atau perangkat lunak, tetapi juga mencakup strategi, sistem, dan pendekatan yang diterapkan dalam operasional perusahaan untuk mengoptimalkan produktivitas serta daya saing.

Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk inovasi yang mendorong kemajuan suatu perusahaan. Dengan penerapan yang tepat, teknologi mampu membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses bisnis, kualitas layanan, serta menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. Hal ini menjadikan teknologi sebagai faktor yang tidak hanya mendukung kelangsungan bisnis, tetapi juga menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan di era digital saat ini.

Pada era digital yang terus berkembang, berbagai aspek dalam dunia kerja mengalami perubahan signifikan. Perkembangan teknologi, seperti kecerdasan buatan (AI), otomatisasi, dan komputasi awan, telah mengubah cara perusahaan beroperasi dan bagaimana karyawan menjalankan tugas mereka. Transformasi digital memungkinkan pekerjaan dilakukan secara lebih efisien, fleksibel, dan terhubung secara global. Menurut Luz et al (2020) mengungkapkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh positif pada kinerja suatu perusahaan. Digitalisasi mengoptimalkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, serta memungkinkan inovasi dalam produk dan layanan. Sehingga digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan perusahaan. Kemajuan ini berpengaruh terhadap efektivitas kerja serta menuntut tenaga kerja untuk tidak hanya menguasai, tetapi juga mampu beradaptasi dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam menghadapi tantangan dan peluang di era industri 4.0.

Menurut Deni, A. (2023) Industri 4.0 adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan revolusi industri terkini yang ditandai oleh adopsi teknologi digital dan konektivitas yang luas dalam semua aspek produksi dan manufaktur. Industri 4.0 melibatkan integrasi sistem produksi yang terhubung, penggunaan *Big Data* dan analitik, kecerdasan buatan (AI), robotika, *Internet of Things* (IoT), dan komputasi awan (*Cloud Computing*) untuk menciptakan lingkungan produksi yang lebih efisien, adaptif, dan terhubung. Perkembangan ini membawa perubahan signifikan, mengubah sistem manual yang selama ini digunakan menjadi sistem digital yang lebih efisien dan *modern*. Dampak dari perubahan ini tidak hanya dirasakan dalam cara perusahaan beroperasi, tetapi juga mempengaruhi tenaga kerja yang perlu beradaptasi dengan teknologi baru agar tetap bersaing. Kemajuan teknologi era industri 4.0, kini memiliki proses kerja yang dapat dilakukan secara digital melalui sistem berbasis *cloud* yang lebih cepat, akurat, dan dapat diakses dari mana saja. Hal ini tidak hanya mengoptimalkan efisiensi, tetapi juga memberikan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, termasuk dalam kegiatan administrasi yang kini semakin terdigitalisasi di berbagai sektor industri khususnya hotel.

Hotel merupakan salah satu sektor utama dalam mendukung pertumbuhan pariwisata di Bali. Menurut Putra & Astawa (2018), pertumbuhan hotel di Bali tidak hanya terjadi di kawasan wisata utama seperti Kuta dan Nusa Dua, tetapi juga mulai menyebar ke daerah-daerah penyangga seperti Ubud dan Canggu. Hal ini mencerminkan semakin kompleksnya sistem pengelolaan dan administrasi yang

dibutuhkan untuk menunjang kelancaran operasional di sektor ini. Sistem administrasi yang efektif menjadi kunci utama dalam mendukung keberlangsungan operasional hotel dengan adanya digitalisasi. Pramudibyo & Suyadnya (2020), menyatakan bahwa digitalisasi dalam industri perhotelan di Bali berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional serta daya saing hotel dalam pasar global. Dengan demikian, perkembangan industri hotel di Bali tidak dapat dipisahkan dari kualitas sistem administrasi yang diterapkan.

Administrasi adalah salah satu komponen vital dalam operasional khususnya hotel. Administrasi yang baik, transparan, dan efisien akan menjadi fondasi penting untuk mewujudkan pertumbuhan industri hotel yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di era digital. Setiap operasi bisnis, mulai dari laporan keuangan, reservasi tamu, hingga manajemen sumber daya manusia, dapat berjalan dengan terorganisir dan sesuai standar berkat sistem administrasi yang kuat. Menurut Dewi et al. (2019) menekankan bahwa sistem administrasi yang akurat dan terintegrasi menjadi alat penting dalam mendukung penerapan prinsip *good governance* di sektor perhotelan, terutama dalam konteks regulasi perizinan, pengelolaan dampak lingkungan, dan audit internal. Dalam praktiknya, hotel yang memiliki sistem administrasi terstruktur cenderung lebih siap menghadapi tantangan eksternal, seperti perubahan regulasi pemerintah maupun krisis industri akibat pandemi.

Salah satunya ada pada hotel yang berlokasi di Ubud yaitu *resort* yang berdiri pada tahun 2005 berlokasi di Ubud, Gianyar. Awalnya dibangun sebagai

tempat peristirahatan keluarga, dan kini berkembang menjadi bisnis *resort* yang sangat fokus pada arsitektur bambu dan juga kayu. Pada akhir bulan di tahun 2024, resmi menjadi salah satu hotel bintang 5 di Kabupaten Gianyar yang menonjolkan konsep *eco-luxury*.

Kini *resort* ini telah menerapkan sistem *Visual Hotel Program* (VHP) yang merupakan sistem digital yang terintegrasi dalam pengelolaan operasional hotel. Sistem ini membantu hotel dalam mengelola reservasi, *check-in* dan *check-out* tamu, pengelolaan kamar, akuntansi, manajemen staf, hingga laporan keuangan. Namun, meskipun telah mengadopsi sistem digital dalam banyak aspek, beberapa kegiatan administrasi masih dilakukan secara manual, terutama dalam pengelolaan tugas administratif. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Chief Engineer* dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa disetiap departemen *resort* masih mengelola tugas dan koordinasi tim secara manual, tanpa dukungan sistem digital khususnya pada proses administrasi berkaitan dengan sistem pemeliharaan hotel yang dilakukan oleh engineering maintenance administration. Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang menyebabkan pekerjaan tidak efektif dan efisien, seperti halnya proses administrasi yang terjadi yaitu mengharuskan setiap departemen melaporkan masalah yang berkaitan dengan pemeliharaan mereka secara berulang kali ke departemen terkait dan mencatat data secara konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, alur kerja menjadi lebih lambat karena setiap tim dari berbagai departemen harus melaporkan permasalahan pemeliharaan

kepada atasan mereka terlebih dahulu. Selanjutnya, atasan yang berada pada tingkat *supervisor*, *manager*, maupun *director* diwajibkan untuk melaporkan permasalahan tersebut kepada departemen *engineering* melalui seorang admin, agar permasalahan yang ada dapat didata terlebih dahulu. Kemudian, admin akan melaporkan data tersebut kepada atasannya, dan atasan tersebut akan mendelegasikan tugas kepada teknisi. Namun, dalam proses ini, sering kali teknisi tidak mengetahui secara jelas apa yang telah dilaporkan sebelumnya. Akibatnya, sering terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan serta kurangnya konfirmasi dari pihak teknisi. Hal ini menyebabkan terjadinya komunikasi timbal balik yang berlangsung secara terus-menerus.

Dalam suatu tim kerja, komunikasi memang merupakan aspek yang penting. Namun, apabila komunikasi timbal balik terjadi secara terus-menerus, hal tersebut justru dapat menghambat efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menyarankan penggunaan aplikasi manajemen proyek seperti Trello. Aplikasi ini dapat membantu tim untuk bekerja secara lebih terstruktur, karena setiap tugas dapat dicatat, dibagikan, dan dipantau secara langsung melalui satu platform terpadu. Melalui fitur-fitur seperti papan tugas, kolom komentar, tenggat waktu, dan notifikasi, sehingga setiap anggota tim dapat mengetahui pembagian tugas dengan jelas tanpa harus terus-menerus melakukan komunikasi berulang.

Trello adalah aplikasi manajemen tugas berbasis *web* yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi tim dalam mengelola berbagai proyek. Dengan fitur

seperti papan (*boards*), daftar (*lists*), dan kartu (*cards*), trello memungkinkan pengguna untuk mengorganisir dan memantau tugas secara efektif. Setiap anggota tim dapat melihat perkembangan tugas, mengetahui siapa yang bertanggung jawab, dan memahami sejauh mana progres telah dicapai. Trello juga dapat digunakan untuk mengoptimalkan efisiensi manajemen proyek dalam konteks bisnis. Aslamiyah, S., Agustina, A., & Sandy, A. F. (2023) menyatakan bahwa pelatihan pemanfaatan Trello telah dilakukan untuk membantu karyawan mengelola pekerjaan dengan lebih efektif, terutama dalam situasi kerja jarak jauh serta menunjukkan bahwa sebesar 75% peserta merasakan manfaat dari aplikasi Trello dan mengimplementasikannya dalam dunia kerja.

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih digital dengan mengimplementasikan alat manajemen tugas seperti Trello. Dengan Trello, tim dapat dengan mudah mengatur tugas, memantau progres pekerjaan, serta membantu koordinasi antar bagian secara *real-time*. Sehingga penggunaan Trello diharapkan dapat melengkapi sistem VHP yang sudah ada dan seluruh proses operasional di hotel dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik membuat proyek akhir yang berjudul **“Eksplorasi Penggunaan Aplikasi Trello pada Engineering Maintenance Administration di Hotel XYZ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Penggunaan Aplikasi Trello pada Engineering Maintenance Administration di Hotel XYZ?
- 1.2.2 Bagaimana Panduan Implementasi Aplikasi Trello Pada Engineering Maintenance Administration di Hotel XYZ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penggunaan aplikasi trello pada Engineering Maintenance Administration di Hotel XYZ.
- 1.3.2 Untuk merancang panduan implementasi aplikasi trello pada Engineering Maintenance Administration di Hotel XYZ.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak yang terkait yaitu:

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang administrasi, khususnya terkait penggunaan dan panduan

implementasi aplikasi Trello pada engineering maintenance administration hotel XYZ.

- b. Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berfokus pada penggunaan dan panduan implementasi aplikasi Trello pada engineering maintenance administration hotel XYZ.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Salah satu syarat untuk memperoleh ijazah Sarjana Terapan di Politeknik Negeri Bali adalah dengan menambah wawasan dan keterampilan melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan dalam upaya menambah pustaka serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca di lingkungan Politeknik Negeri Bali.

- c. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat mengenai penggunaan dan panduan implementasi aplikasi Trello pada engineering maintenance administration hotel XYZ.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, termasuk telaah teori, penelitian sebelumnya dan kerangka teoritis.

Bab III: Metode Penelitian

Menguraikan pendekatan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan temuan penelitian serta pembahasan berdasarkan teori dan data empiris, termasuk gambaran umum perusahaan, hasil analisis dan pembahasan dan implikasi hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Menyampaikan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian dan memberikan saran untuk perbaikan di masa depan.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), observasi dan wawancara mendalam dengan pengguna Trello selama masa uji coba, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi Trello pada engineering maintenance administration di perusahaan menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi, dengan narasumber menunjukkan sikap positif dan intensi kuat untuk terus menggunakan aplikasi ini, terutama jika didukung oleh sistem internal yang lebih terstruktur.
2. Selain itu, dikarenakan perusahaan belum mengeluarkan panduan resmi maka penulis telah menyusun alur kerja panduan implementasi aplikasi Trello yang disesuaikan dengan kebutuhan dan struktur kerja perusahaan. Panduan ini terdiri atas pembuatan *board* berdasarkan divisi atau proyek kerja, pembuatan kolom alur kerja (misalnya: *To Do*, *On Progress*, *Pending*, *Done*), penugasan

tugas melalui kartu (*card*) yang dilengkapi dengan *deadline*, *checklist*, dan lampiran dokumen, penggunaan label warna untuk prioritas tugas dan lokasi tugas maupun komentar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengadopsi penggunaan Trello secara penuh (100%) dalam manajemen tugas di seluruh departemen, khususnya yang melibatkan kolaborasi tim dan pengelolaan *deadline* yang dinamis.
2. Dukungan teknis dan struktural sebaiknya disiapkan oleh perusahaan, seperti penyusunan panduan resmi penggunaan Trello, pelatihan internal dasar bagi pengguna baru, dan penunjukan *champion user* di setiap departemen untuk memberikan bantuan teknis ringan.
3. Manajemen diharapkan mendukung penggunaan Trello melalui kebijakan formal, seperti menetapkan pelaporan atau koordinasi tugas secara digital melalui *platform* ini, sehingga penerapannya menjadi bagian dari budaya kerja yang terstandardisasi.

Dengan dukungan kebijakan, pelatihan, dan struktur kerja yang jelas, Trello memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi kerja, akuntabilitas tim, dan digitalisasi proses manajemen tugas di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamy, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Issue April).
- Alobidyeen, B. (2022). Employees' Continued Use Intention of Collaborative System Platforms: Examining Mural and Trello. *Journal of Digitovation and Information System*, 2(2), 105–121. <https://doi.org/10.54433/jdiis.2022100016>
- Alawi, Z., & Zayn, A. R. (2022). *Perencanaan manajemen proyek dalam pengembangan Learning Management System menggunakan Trello*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 11(1), 331–336. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/1655>
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). LITERATURE VIEW PENGORGANISASIAN: SDM, TUJUAN ORGANISASI DAN STRUKTUR ORGANISASI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). LITERATURE VIEW PENGORGANISASIAN: SDM, TUJUAN ORGANISASI DAN STRUKTUR ORGANISASI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>

- Amsury, F., Kusuma, R. A., & Pradana, M. R. (2022). *Pelatihan pemanfaatan aplikasi Trello untuk meningkatkan efektivitas manajemen proyek pada karyawan PT Jaya Persada Indonesia*. Jurnal Abdi Teknayasa, 3(1), 41–48.
<https://journals2.ums.ac.id/abditeknayasa/article/view/1249>
- Aslamiyah, S., Agustina, A., & Sandy, A. F. (2023). Pelatihan Penggunaan Trello Sebagai Tools Kolaborasi Kerja Pada SCC Learning Centre. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 6(1), 63-70.
- Deni, A. (2023). *Manajemen Strategi di Era Industri 4.0*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Descamps, S., Legros, D., & Vanderdonckt, J. (2022). Supporting e-learning design with Trello. In M. Helfert & C. Klein (Eds.), *Proceedings of the 14th International Conference on Computer Supported Education (CSEDU 2022)* (Vol. 1, pp. 297–304). SCITEPRESS.
<https://doi.org/10.5220/00110792000003175>
- Dewi, M. H. U., Suryawardani, I. G. A. O., & Raka, A. A. G. (2019). *Pembangunan Hotel Berkelanjutan di Bali: Perspektif Lingkungan dan Regulasi*. Jurnal Ilmu Lingkungan, 17(3), 157–167.
- Diksi Metris, Yulanda Elis Meyana, Nanda Harry Mardika, Srem, I. A., Nenden Nur Annisa, Hendrik Pandiangan, Murtiadi Awaluddin, Zainal Fadri, Kusumawardani, E., Sampe, F., Muhamad Risal Tawil, & Arman, Z. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Emzir. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Gabriella , A. (2024, April 12). *Trello Adalah: Fungsi, Fitur, Kelebihan dan Kekurangan [+Contoh Penggunaannya]*. Cake.
<https://www.cake.me/resources/trello-adalah?locale=id#fitur>
- Johnson, H. A. Trello. *Journal of the Medical Library Association: JMLA*, 105(2), 209-211, 2017.
- Kamila, J. S., & Marzuq, M. F. (2024). Asana and Trello: A Comparative Assessment of Project Management Capabilities. *JOIV : International Journal on Informatics Visualization*, 8(1), 207–212.
<http://dx.doi.org/10.62527/joiv.8.1.2595>
- Luz, M., Peña, M., López, S., José María, & Garrido, E. D. (2020). Servitization and digitalization in manufacturing: the influence on firm performance. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 35(3), 564–574.
<https://doi.org/10.1108/JBIM-12-2018-0400>.
- Marliani, L. (2019). DEFINISI ADMINISTRASI DALAM BERBAGAI SUDUT PANDANG. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17–21.
<https://doi.org/10.25157/dinamika.v5i4.1743>
- Media, K. C. (2021, August 18). *Administrasi: Pengertian, Tujuan, Ciri-Ciri, Fungsi, dan Jenisnya*. KOMPAS.com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/18/154901669/administrasi-pengertian-tujuan-ciri-ciri-fungsi-dan-jenisnya>

- Pramudibyo, A. R., & Suyadnya, I. W. (2020). *Transformasi Digital dalam Industri Perhotelan Bali: Studi Kasus Hotel Berbintang di Kawasan Badung*. Jurnal Pariwisata Budaya, 15(2), 45–60.
- Pratama, A., Wulandari, S. Z., & Indyastuti, D. L. (2022). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Aplikasi PLN Daily (Studi Empiris Pada Pegawai PLN UP3 Tegal). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(3), 355–368.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i3.235>
- Putra, I. G. B. A. D., & Astawa, I. K. (2018). *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat dan Lingkungan di Bali*. Jurnal Ilmiah Pariwisata, 23(1), 12–25.
- R. Allen, "Digital Marketing Models: The Technology Acceptance Model," 13 November 2020. [Online]. Available: <https://www.smartinsights.com/manage-digital-transformation/digital-transformation-strategy/digital-marketing-models-technology-acceptance-model/>.
- Redaksi, T. (2021, January 25). *Jasa Pembuatan Aplikasi Web*. Sekawan Media.
<https://www.sekawanmedia.co.id/blog/pengertian-trello/>
- Rizky Wicaksono, S. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Edisi Pertama, p. 159). CV. Seribu Bintang.
https://www.researchgate.net/publication/369378395_Teori_Dasar_Technology_Acceptance_Model

- Schilling, M. A. (2017). *Strategic management of technological innovation*. McGraw-Hill.
- Silalahi, D.E., & Hasyim S.H., (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas HKBP Nommensen Press.
- Sitanggang, R. M., Harahap, R. A., & Azhari, M. (2023). *Pemanfaatan Trello sebagai project management di SDN 060937 Kotamadya Medan*. *Jurnal Abdimas Teratai*, 4(1), 16–23. <https://doi.org/10.31933/abdimasteratai.v4i1.1728>
- Subowo, S.Kom., M.T.I., M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.2.6939>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, & Widiyanto, E. P. (2020). *Peran Trello dalam adopsi agile scrum pada pengembangan sistem informasi kesehatan*. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 45–54. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi/article/view/3115>

Trello. (2019). Trello helps teams work more collaboratively and get more done.

Trello, Inc. Retrieved December 28, 2019 from <http://trello.com/>

Widayanti, R., Susanto, D., & Sugianto, A. (2022). *Kolaborasi metode Problem Based Learning menggunakan Trello pada mata kuliah E-Business*. ADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2), 215–222. <https://www.adijournal.org/index.php/adimas/article/view/758>

Wijaya, M. W., & Waspodo, B. (2024). Usability Analysis of Trello Using the System Usability Scale (SUS) at the UIN Jakarta Career Development Center. *Applied Information System and Management (AISM)*, 7(2). <https://doi.org/10.15408/aism.v7i2.38220>

Yusuf, A. M. (2019). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua.. Jakarta: Kencana.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI